

## SUMMARY

Name : Tutut Lestari  
Nim : 202106005  
Title : Analysis of Nurses' Knowledge and the Implementation of the Team Professional Nursing Practice Model (MPKP) with the Quality of Nursing Care at Marsudi Waluyo Hospital

Introduction: Hospitals that are known for having high standards of care and professional nurses tend to attract patients and other health workers. A positive image and good reputation not only increase patient attendance, but also build public trust in the hospital and the nursing team that provides quality care (Cho, S., & Lee, E., 2017). Implementing a professional nursing practice model in a hospital is very important because it has several significant benefits. The Professional Nursing Practice Model System (MPKP) is a framework to support professional nurses in carrying out nursing care or actions (Nursalam, 2016). The implementation of MPKP (Professional Nursing Practice Model) has been proven to be able to improve the quality of nursing care. Research by Jones et al. (2015) showed that the MPKP model can improve coordination, communication, and collaboration among care team members, resulting in better patient outcomes. Another study by Zhang et al. (2018) also found that implementing MPKP can improve the collaborative ability of nursing teams, which contributes to improving the quality of nursing care. The aim of the research was to analyze nurses' knowledge and the implementation of the team's Professional Nursing Practice Model (MPKP) with the quality of nursing care at Marsudi Waluyo Hospital.

Method: This research uses a correlation analytical research design, with a *cross-sectional* approach. The sample in this study was nurses at Marsudi Waluyo Hospital, totaling 59 respondents. The instruments used were a knowledge questionnaire, the application of MPKP for karu, katim, and executive nurses, as well as a questionnaire for the quality of nursing care. Multivariate analysis with the *Regresi Logistik* test with a p-value  $<0.05$ . The principles of research ethics include respect for human dignity, the principles of justice and non-harm, as well as the benefits obtained.

Research Results: The research results showed a relationship between knowledge and the quality of nursing care (p-value  $0.008 < 0.05$ ); OR 0.223 and there is a relationship between the implementation of Team MPKP and the quality of nursing care (p-value  $0.002 < 0.05$ ); OR 2,470. Nurses who have good knowledge can improve the quality of nursing care 1-fold. Meanwhile, implementing a good team MPKP will increase 2.5 times the quality of nursing care.

Discussion: The research results showed that there was a relationship between knowledge and the quality of nursing care at Marsudi Waluyo Hospital. Another

study conducted by Rahayu et al., (2017) found that the ability of carers and team leaders in patient nursing care had a significant relationship. Other research also found that there was a connection between MAKP TIM in the inpatient room at Sari Mutiara Lubuk Pakam General Hospital (Hasibuan et al., 2021). MAKP has a positive impact on patient, family and nurse satisfaction, apart from that, MAKP also has an impact on job satisfaction in other professions (Karaca & Durna, 2019). Health services in Indonesia are directed at providing standard health services so that they can improve the health status of the Indonesian people. The government is making every effort to improve the quality of health services, both in terms of human resources and in terms of the availability of medical equipment and supporting materials, including the quality of services provided.

Conclusion: The strongest influence is on the Team MPKP implementation variable. Nurses are expected to be able to improve and maintain good knowledge in implementing team MPKP in accordance with hospital standards to maintain optimal and complete service quality.



## RINGKASAN

Nama : Tutut Lestari  
Nim : 202106005  
Judul : Analisis Pengetahuan Perawat dan Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Tim dengan Kualitas Asuhan Keperawatan Di RS Marsudi Waluyo

Pendahuluan: Rumah sakit yang dikenal memiliki standar perawatan yang tinggi dan perawat yang profesional cenderung menarik pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Citra positif dan reputasi yang baik tidak hanya meningkatkan kehadiran pasien, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit dan tim perawat yang memberikan perawatan berkualitas (Cho, S., & Lee, E., 2017). Penerapan model praktik keperawatan profesional dalam suatu rumah sakit sangat penting karena memiliki beberapa manfaat signifikan. Sistem Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) adalah kerangka kerja sebagai pendukung perawat profesional dalam melakukan asuhan atau tindakan keperawatan (Nursalam, 2016). Penerapan MPKP (Model Praktik Keperawatan Profesional) telah terbukti mampu meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Penelitian oleh Jones et al. (2015) menunjukkan bahwa model MPKP dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi di antara anggota tim perawatan, yang berdampak pada hasil pasien yang lebih baik. Penelitian lain oleh Zhang et al. (2018) juga menemukan bahwa penerapan MPKP dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi tim perawat, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas asuhan keperawatan. Tujuan penelitian menganalisis pengetahuan perawat dan penerapan model praktik keperawatan profesional (MPKP) tim dengan kualitas asuhan keperawatan di RS Marsudi Waluyo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi, dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di Rumah Sakit Marsudi Waluyo sebanyak 59 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan, penerapan MPKP karu, katim, dan perawat pelaksana, serta kuesioner kualitas asuhan keperawatan. Analisis multivariat dengan uji *regresi logistik* dengan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ . Prinsip dalam etika penelitian adalah mencakup menghargai harkat dan martabat manusia, prinsip keadilan dan tidak merugikan, serta manfaat yang diperoleh.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kualitas asuhan keperawatan ( $p\text{-value} 0,008 < 0,05$ ); OR 0,223 dan terdapat hubungan penerapan MPKP Tim dengan kualitas asuhan keperawatan ( $p\text{-value} 0,002 < 0,05$ ); OR 2,470. Perawat yang pengetahuannya baik 1 kali lipat dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Sedangkan penerapan MPKP tim yang baik akan meningkatkan 2,5 kali lipat kualitas asuhan keperawatan.

Diskusi: Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kualitas asuhan keperawatan di rumah sakit Marsudi Waluyo. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Rahayu et al., (2017) didapatkan kemampuan karu dan katim dalam asuhan keperawatan pasien mempunyai hubungan yang signifikan. Penelitian lainnya juga didapatkan ada keterkaitan antara MAKP TIM di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam (Hasibuan et al., 2021). MAKP memberikan dampak positif terhadap kepuasan pasien, keluarga dan perawat, selain itu MAKP juga berdampak terhadap kepuasan kerja profesi lain (Karaca & Durna, 2019). Pelayanan kesehatan di Indonesia diarahkan untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang memiliki standart sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Pemerintah berusaha dengan segala upaya untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, baik dari segi sumber daya manusia juga dari segi ketersedianya alat dan bahan penunjang medis, termasuk mutu pelayanan yang diberikan.

Kesimpulan: Pengaruh yang paling kuat pada variabel penerapan MPKP Tim. Perawat diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan pengetahuan yang baik dalam menerapkan MPKP tim sesuai dengan standar rumah sakit untuk menjaga mutu pelayanan yang optimal dan paripurna.

